



MALANG POST

KAMIS, 1 JULI 2010

## Konsen di Jurnal



Kuswantono

MENGELOLA jurnal ilmiah menjadi rutinitas guru besar bidang pemuliaan tanaman Universitas Brawijaya (UB) Malang Prof Dr Ir Kuswantono Ms. Menjabat sebagai Pimpinan Redaksi Agrivita Fakultas Pertanian (FP) UB, ia pun dituntut untuk selalu berkecimpung dengan judul-judul penelitian yang akan diterbitkan setiap empat bulanan.

“Karya penelitian yang masuk harus di-

review terlebih dahulu untuk ditentukan layak atau tidak diterbitkan,” ungkapnya. Selain kesibukannya menyiapkan hasil penelitian, saat ini kru Agrivita juga tengah sibuk menyiapkan diri menjadi jurnal internasional. Karena itu sejak edisi Oktober mendatang, jurnal akan diterbitkan dalam bahasa Inggris.

Lebih jauh pria ramah ini menjelaskan jurnal ilmiah ini menjadi media bagi para dosen untuk mendapatkan kredit poin. Karena itu keberadaannya sangat dibutuhkan. Hanya saja tidak semua jurnal sudah terakreditasi. Agrivita yang berdiri sejak 1978 ini saja masih mengantongi akreditasi B.

“Akreditasi A sangat jarang sekali, saat ini baru ada di IPB untuk pertanian,” jelasnya.

Di UB saja hanya Agrivita yang terakreditasi B. Jurnal yang lain masih dalam proses akreditasi. Bedanya kata dia karya yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi itu kredit poinnya bisa mencapai 25 poin, sementara yang belum terakreditasi hanya maksimal 10 poin saja. (oci/eno)